

The Use of Digital Forensic Accounting Techniques in Occupational Fraud Detection and Prevention: A Literatur Review

Norine Arifah Aini¹⁾, Nova Fitriana²⁾, Rizka Rahma Yuliani³⁾, Hastanti Agustin Rahayu^{4*)}

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

^{*)}Correspondence Author: hastanti.rahayu@uinsa.ac.id, Surabaya, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v6i2.3062>

Abstract

Digital forensic accounting is a rapidly growing field in modern accounting, combining traditional investigative methods with cutting-edge digital technology to uncover and prevent financial fraud. One type of fraud that is a major concern in the corporate and organizational world is occupational fraud. Occupational fraud is fraudulent acts committed by employees, managers, or related insiders intended to gain personal gain at the expense of the organization. This study aims to examine the role and effectiveness of using digital forensic accounting techniques in detecting and preventing occupational fraud through a literature review of ten research articles published between 2023 and 2025. The results of the study show that developments in digital technology such as Artificial Intelligence (AI), Machine Learning (ML), Big Data Analytics, Blockchain, Digital Forensic Tools, Intelligent Automation and Deep Learning Tools have had a significant impact on improving the accuracy, speed, and efficiency of the fraud detection and investigation process. The application of these technologies enables forensic auditors to identify suspicious transaction patterns in real time, strengthen internal control systems, and improve the transparency of organizational financial data. However, the study also found challenges in the form of limited human resources with technological expertise, lack of data integration between organizational units, and data security and ethics issues. Overall, digital forensic accounting has proven to be a strategic instrument in supporting the prevention and detection of occupational fraud in the era of digital transformation.

Keywords: Digital Forensic Accounting, Fraud Prevention, Occupational Fraud

Abstrak

Akuntansi forensik digital merupakan bidang yang berkembang pesat dalam akuntansi modern, yang menggabungkan metode investigasi tradisional dengan teknologi digital mutakhir untuk mengungkap dan mencegah kecurangan keuangan. Salah satu jenis kecurangan yang menjadi perhatian utama dalam dunia korporasi dan organisasi adalah occupational fraud. Occupational fraud adalah tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan, manajer, atau orang dalam terkait yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan pribadi dengan mengorbankan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dan efektivitas penggunaan teknik akuntansi forensik digital dalam mendeteksi serta mencegah *occupational fraud* melalui pendekatan kajian literatur terhadap sepuluh artikel penelitian periode 2023–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital seperti *Artificial Intelligence* (AI), *Machine Learning* (ML), *Big Data Analytics*, *Blockchain*, *Digital Forensic Tools*, *Intelligent Automation* dan *Deep Learning* telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan akurasi, kecepatan, serta efisiensi proses deteksi dan investigasi kecurangan. Penerapan teknologi tersebut memungkinkan auditor forensik untuk mengidentifikasi pola transaksi mencurigakan secara real time, memperkuat sistem pengendalian internal, dan meningkatkan transparansi data keuangan organisasi. Meskipun demikian, penelitian juga menemukan adanya tantangan berupa keterbatasan sumber daya manusia yang menguasai teknologi, kurangnya integrasi data antarunit organisasi, serta isu keamanan dan etika data. Secara keseluruhan, akuntansi forensik digital terbukti menjadi

instrumen strategis dalam mendukung pencegahan dan pendeteksian *occupational fraud* di era transformasi digital.

Kata kunci : Akuntansi Forensik Digital, Occupational Fraud, Pencegahan Kecurangan

PENDAHULUAN

Akuntansi forensik digital merupakan bidang yang berkembang pesat dalam akuntansi modern, yang menggabungkan metode investigasi tradisional dengan teknologi digital mutakhir untuk mengungkap dan mencegah kecurangan keuangan. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas dan volume data keuangan yang dikelola oleh organisasi, teknik akuntansi forensik digital menjadi sangat krusial dalam mendeteksi kecurangan yang semakin sulit teridentifikasi melalui metode konvensional. Implementasi teknologi seperti analisis big data, audit berbasis sistem informasi, dan pengolahan bukti digital memberikan keunggulan signifikan dalam pengungkapan fraud yang tersembunyi serta pelacakan jejak digital pelaku kecurangan (Tarumingkeng, 2024)

Salah satu jenis kecurangan yang menjadi perhatian utama dalam dunia korporasi dan organisasi adalah occupational fraud. Occupational fraud adalah tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan, manajer, atau orang dalam terkait yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan pribadi dengan mengorbankan organisasi. Fenomena ini menimbulkan kerugian finansial yang sangat besar dan berdampak negatif pada reputasi serta stabilitas organisasi. Oleh karena itu, perlu adanya strategi deteksi dan pencegahan yang efektif yang tidak hanya mengandalkan pengawasan manual tetapi juga memanfaatkan teknologi digital dalam akuntansi forensik.

Sejalan dengan urgensi tersebut, sejumlah penelitian terdahulu telah memberikan kontribusi penting terkait penerapan akuntansi forensik digital dalam mendeteksi dan mencegah occupational fraud. (Christian & Resnika, 2022) misalnya, menegaskan bahwa penggunaan prosedur analitis dan perangkat lunak statistik dalam akuntansi forensik terbukti efektif dalam mengidentifikasi modus kecurangan seperti penyalahgunaan aset, korupsi, dan manipulasi laporan keuangan. Selanjutnya, (Jurnawansyah, 2023) menyoroti peran teknik forensik digital dalam pengumpulan bukti elektronik serta deteksi transaksi mencurigakan yang relevan untuk proses hukum, khususnya pada kasus korupsi dan fraud di berbagai institusi. Lebih lanjut, studi (Mayuri et al., 2024) menunjukkan bahwa forensic data analytics

dapat mempercepat dan meningkatkan akurasi auditor maupun akuntan forensik dalam menemukan pola anomali atau indikasi fraud dibandingkan dengan metode audit tradisional. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa perkembangan teknologi digital memberikan nilai tambah signifikan dalam optimalisasi pendeteksian kecurangan (Christian & Resnika, 2022; Jurnawansyah, 2023; Mayuri et al., 2024).

Kajian literatur ini bertujuan untuk menguraikan peran dan efektivitas penggunaan teknik akuntansi forensik digital dalam mendeteksi dan mencegah occupational fraud. Studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai metode-metode terkini yang digunakan oleh praktisi akuntansi forensik dalam menghadapi tantangan fraud digital.

Dengan pemahaman yang mendalam terhadap teknik ini, organisasi dapat meningkatkan sistem pengendalian internalnya serta membangun budaya anti-fraud yang lebih kuat guna meminimalisasi risiko kerugian akibat kecurangan yang dilakukan oleh oknum internal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, di mana metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih menekankan pada proses analisis. Pendekatan ini biasanya memfokuskan perhatian pada sudut pandang subjek, proses yang terjadi, serta makna yang terkandung dalam fenomena yang diteliti. Dalam pelaksanaannya, teori digunakan sebagai dasar atau pendukung untuk menyesuaikan dengan realitas yang ditemukan di lapangan. Teori juga berfungsi sebagai acuan umum mengenai latar belakang penelitian dan menjadi bahan pendukung dalam pembahasan. Penelitian kualitatif menuntut peneliti untuk membangun pemahaman yang menyeluruh dan mendalam, menganalisis data berupa kata-kata, pendapat, serta informasi dari informan dalam konteks alami (natural setting), lalu menyajikannya dalam bentuk laporan. Laporan ini mencerminkan hasil penelitian secara objektif, berdasarkan data yang telah diuji keabsahannya dan memenuhi syarat kredibilitas (Arikunto, 2006 dalam Fiantika et al., 2022).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi literatur review. studi literature review merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan

data atau menelusuri berbagai sumber yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut dapat berasal dari jurnal, buku, internet, dan lainnya. Pencarian data dilakukan melalui database jurnal penelitian serta pencarian daring. Dalam hal ini, database yang digunakan adalah nasional dan internasional seperti Google Scholar, ScienceDirect, Emerald Insight, ResearchGate dengan rentang waktu antara tahun 2023 hingga 2025. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian adalah “Akuntansi Forensik Digital”. Artikel atau jurnal yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dipilih untuk dianalisis lebih lanjut (Chairia et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Data Sepuluh Artikel Terkini (Periode 2023-2025)

No	Judul dan Nama Peneliti	Teknologi Yang Dikaji	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1	Emerging Trends in Forensic Accounting: Data Analytics, Cyber Forensic Accounting, Cryptocurrencies, and Blockchain Technology for Fraud Investigation and Prevention (Zakir Hossain & Professor, n.d.)	Data Analytics, Cyber Forensic, Blockchain	Tren baru dalam akuntansi forensik dan pencegahan fraud	Mengidentifikasi tren: analytics, blockchain, kripto, tantangan etika dan teknologi
2	AI Powered Forensic Accounting: Leveraging Machine Learning for Real-Time Fraud Detection and Prevention (Ikumapayi & Ayankoya, 2025)	AI/Machine Learning dalam akuntansi forensik	Penerapan AI & ML untuk deteksi fraud secara real time	AI/ML dapat meningkatkan deteksi fraud dibanding metode tradisional, tapi masih ada tantangan data dan validasi
3	Forensic accounting in financial fraud detection: Trends and challenges	Forensic Accounting, Big data dan AI	Tren dan tantangan di deteksi fraud keuangan	Penekanan pada penggunaan big data, AI, blockchain sebagai alat mendeteksi fraud dan

	(Adetunji Paul Adejumo & Chinonso Peter Ogburie, 2025)			hambatan implementasi
4	Peran Pengendalian Internal Berbasis Teknologi Dalam Mendukung Akuntansi Forensik Untuk Mendeteksi Fraud Di Era Digital (Prayitno & Maryam Sinosi, 2024)	Big data analytics, Artificial Intelligent (AI), Blockchain	Menganalisis peran pengendalian internal berbasis teknologi dalam mendukung akuntansi forensik untuk mendeteksi fraud di era digital	Teknologi seperti AI, Big data, dan Blockchain meningkatkan efektivitas akuntansi forensik dalam mendeteksi dan mencegah fraud. Pengendalian internal berbasis teknologi membantu mendeteksi anomali keuangan secara real time dan memperkuat sistem audit forensik
5	Transformasi Digital Dalam Akuntansi Forensik: Tinjauan Literatur Atas Teknik Deteksi Kecurangan Berbasis Teknologi (Farasandi & Budiman, 2025)	Artificial Intelligent (AI), Machine Learning (ML), Blockchain, Big Data Analytics	Melakukan SLR terhadap studi 2019-2024 mengenai teknik deteksi kecurangan berbasis teknologi dalam akuntansi forensik digital	Teknologi seperti AI, ML, dan Blockchain meningkatkan efektivitas serta akurasi deteksi fraud. AI mampu mendeteksi pola transaksi mencurigakan dengan efisiensi tinggi, sedangkan blockchain menjaga transparansi dan integritas data. Namun, masih ada tantangan berupa keterbatasan SDM, infrastruktur, dan kesiapan organisasi dalam mengadopsi teknologi digital.
6	Intelligent Automation Of Fraud Detection And	Intelligent Automation,	Menganalisis penggunaan otomatisasi cerdas	Machine learning dan deep learning paling banyak

	Investigation: A Bibliometric Analysis Approach (Mahya et al., 2023)	Machine Learning, Deep Learning	dalam deteksi dan investigasi fraud.	digunakan; bidang kredit paling sering diteliti, sedangkan bidang lain seperti asuransi dan pajak masih jarang dikaji.
7	Digital Forensic Accounting: An Overview (Fatima Ismail Al-Hadi & Nagi Ali Al-Shaibany, 2024)	Digital Forensic Tools, Cyber Fraud Detection Systems	Kajian penerapan digital forensic accounting dalam mendeteksi kejahatan keuangan berbasis siber	Forensik digital efektif untuk mendeteksi cyber fraud dan memverifikasi bukti elektronik; akuntan perlu pelatihan teknologi digital.
8	Forensic Accounting Techniques in the Digital Age: A Comprehensive Review (Raphy & Mohan, 2024)	Artificial Intelligence (AI), Blockchain, Forensic Data Analytics	Tinjauan teknik modern akuntansi forensik dalam mendeteksi fraud digital	AI & Blockchain meningkatkan transparansi dan efisiensi deteksi fraud; adopsi masih terbatas di perusahaan besar.
9	Analisis Data Forensik untuk Mendeteksi Fraud Laporan Keuangan Perusahaan (Sebuah Literatur Review) (Kadek & Mayuri, n.d. 2024)	Data Forensik, Big Data Analytics	Analysis data forensik untuk mendeteksi fraud laporan keuangan digital	Analisis data forensik meningkatkan efektivitas deteksi kecurangan; keberhasilan bergantung pada kelengkapan dan kualitas data.
10	Forensic Accounting In The Digital Age: A U.S. Perspective: Scrutinizing Methods And Challenges In Digital Financial Fraud Prevention (Rosita Eberechukwu Daraojimba et al., 2023)	Forensic Accounting di Era Digital	Kajian pustaka dan studi kasus fraud digital AS	Menunjukkan transformasi fraud ke ranah digital, kebutuhan kompetensi teknologi & batasan metode tradisional

Berdasarkan hasil telaah terhadap sepuluh artikel terkini (periode 2023–2025) yang mengkaji penerapan teknik akuntansi forensik digital, ditemukan bahwa seluruh penelitian menunjukkan arah yang konsisten, yaitu pemanfaatan teknologi digital canggih dalam mendeteksi dan mencegah *occupational fraud*.

Teknologi yang paling banyak digunakan antara lain *Artificial Intelligence (AI)*, *Machine Learning (ML)*, *Big Data Analytics*, *Blockchain*, dan *Digital Forensic Tools*, *Intelligent Automation* dan *Deep Learning*.

Penelitian-penelitian tersebut membahas bagaimana sistem berbasis digital membantu:

1. Mengidentifikasi pola perilaku kecurangan karyawan melalui analisis data transaksi dan aktivitas keuangan internal.
2. Meningkatkan kecepatan serta akurasi deteksi fraud dibandingkan teknik manual tradisional.
3. Memperkuat pengendalian internal melalui integrasi data dan transparansi sistem keuangan.
4. Mengatasi keterbatasan auditor forensik manusia dengan dukungan kecerdasan buatan dan analitik data besar.

Pembahasan

1. Transformasi Akuntansi Forensik Digital terhadap Deteksi Occupational Fraud

Berdasarkan hasil kajian dari sepuluh artikel, terlihat bahwa akuntansi forensik telah mengalami transformasi signifikan akibat kemajuan teknologi digital. (Rosita Eberechukwu Daraojimba et al., 2023)menegaskan bahwa bentuk kecurangan kini bergeser ke ranah digital, sehingga metode tradisional akuntansi forensik menjadi kurang relevan tanpa dukungan teknologi. (Zakir Hossain & Professor, n.d.)menambahkan bahwa blockchain, data analytics, dan cyber forensic menjadi elemen penting dalam mendeteksi fraud karena mampu menelusuri transaksi dengan transparan dan efisien. Sementara itu, penelitian oleh (Ikumapayi & Ayankoya, 2025)menunjukkan Artificial Intelligence (AI) dan Machine Learning (ML) menjadi kunci utama dalam pendeteksian fraud secara real-time. Teknologi ini mampu mengenali pola transaksi mencurigakan yang sulit dideteksi oleh manusia. Hal ini sejalan dengan temuan (Farasandi & Budiman, 2025)yang menegaskan bahwa AI dan Blockchain

meningkatkan akurasi deteksi fraud sekaligus menjaga integritas data. Dari keseluruhan temuan, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital telah memperkuat fungsi akuntansi forensik dalam mendeteksi occupational fraud dengan cara mempercepat analisis, meningkatkan akurasi identifikasi, dan memperluas cakupan investigasi ke ruang digital.

2. Peran Teknologi dalam Pencegahan Occupational Fraud

Peran teknologi dalam pencegahan fraud tidak hanya sebatas deteksi, tetapi juga pada pengendalian internal dan sistem monitoring keuangan. (Prayitno & Maryam Sinosi, 2024) menemukan bahwa pengendalian internal berbasis teknologi seperti Big Data Analytics dan Blockchain membantu organisasi mendeteksi anomali keuangan secara real time, sehingga pencegahan fraud dapat dilakukan sebelum kerugian terjadi. Selain itu, penelitian (Mahya et al., 2023) menggarisbawahi penggunaan Intelligent Automation dan Deep Learning dalam menganalisis transaksi keuangan yang berisiko tinggi terhadap fraud. Otomatisasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pemeriksaan, tetapi juga menurunkan potensi kesalahan manusia dalam proses audit. Studi (Raphy & Mohan, 2024) mendukung temuan tersebut dengan menyatakan bahwa AI dan Blockchain meningkatkan transparansi operasional dan kepercayaan antar pihak dalam perusahaan, terutama pada sistem audit digital. Dengan demikian, teknologi digital berperan penting sebagai lapisan pertahanan pertama dalam pencegahan occupational fraud.

3. Tantangan Implementasi

Walaupun teknologi digital memberikan manfaat besar, implementasinya tidak lepas dari tantangan. Beberapa penelitian, seperti oleh (Farasandi & Budiman, 2025) serta (Adetunji Paul Adejumo & Chinonso Peter Ogburie, 2025) menyoroti kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang memahami teknologi digital, infrastruktur yang belum memadai, dan tantangan etika penggunaan data. Selain itu, Fatima Ismail (Fatima Ismail Al-Hadi & Nagi Ali Al-Shaibany, 2024) menegaskan bahwa keberhasilan forensik digital bergantung pada pelatihan dan kompetensi akuntan dalam mengelola bukti elektronik. Banyak organisasi belum sepenuhnya siap secara teknologi maupun kebijakan untuk mengintegrasikan sistem akuntansi forensik digital

dalam proses auditnya. Oleh karena itu, kapasitas SDM dan tata kelola data menjadi faktor krusial dalam memastikan keberhasilan penerapan teknik akuntansi forensik digital.

4. Implikasi bagi Praktik Akuntansi Forensik

Hasil dari berbagai penelitian memberikan implikasi strategis bagi pengembangan praktik akuntansi forensik modern. Pertama, dibutuhkan integrasi lintas disiplin antara teknologi informasi dan akuntansi agar profesional forensik mampu memahami algoritma AI, prinsip blockchain, dan teknik analisis data besar. Kedua, lembaga keuangan dan auditor perlu berinvestasi pada platform analitik forensik yang mendukung deteksi otomatis dan pelaporan digital. (Kadek & Mayuri, n.d.) menunjukkan bahwa data forensik dan big data analytics dapat meningkatkan efektivitas investigasi laporan keuangan digital, asalkan kualitas data yang dianalisis terjamin. Hal ini memperkuat pandangan bahwa data menjadi fondasi utama dalam sistem pencegahan dan pendeteksian occupational fraud. Dengan demikian, implikasi praktis dari hasil kajian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik akuntansi forensik digital tidak hanya meningkatkan kemampuan deteksi fraud, tetapi juga memperkuat sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap sepuluh artikel penelitian periode 2023–2025, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam praktik akuntansi forensik, khususnya dalam pendeteksian dan pencegahan occupational fraud.

1. Penerapan teknologi seperti Artificial Intelligence (AI), Machine Learning (ML), Big Data Analytics, Blockchain, Intelligent Automation dan Deep Learning terbukti meningkatkan efektivitas akuntan forensik dalam mendeteksi pola kecurangan internal, seperti penyalahgunaan aset, manipulasi laporan keuangan, dan pelanggaran wewenang karyawan.

2. Akuntansi forensik digital mampu mengidentifikasi indikasi occupational fraud secara lebih dini melalui analisis data transaksi secara real time dan otomatis, menggantikan pendekatan manual yang seringkali lambat dan kurang akurat.
3. Penggunaan teknologi digital berfungsi sebagai alat pencegahan (preventive tool) dengan menciptakan sistem pengendalian internal berbasis data yang mampu mengenali pola penyimpangan perilaku karyawan sebelum menimbulkan kerugian signifikan.
4. Namun demikian, hasil kajian juga menunjukkan masih adanya tantangan implementasi, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang menguasai teknologi, infrastruktur digital yang belum merata, serta isu etika dan keamanan data dalam proses investigasi digital. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan akuntansi forensik digital dalam mencegah occupational fraud bergantung pada kesiapan organisasi dan kompetensi profesional akuntan forensik.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa akuntansi forensik digital bukan hanya alat investigatif, tetapi juga instrumen strategis dalam membangun budaya transparansi dan integritas organisasi. Dengan mengintegrasikan teknologi digital dalam sistem pengawasan dan audit internal, organisasi dapat meminimalkan risiko occupational fraud serta memperkuat tata kelola perusahaan di era digital.

REFERENSI

- Adetunji Paul Adejumo, & Chinonso Peter Ogburie. (2025). Forensic accounting in financial fraud detection: Trends and challenges. *International Journal of Science and Research Archive*, 14(3), 1219–1232. <https://doi.org/10.30574/ijrsra.2025.14.3.0815>
- Chairia, Ginting, J. V. B., Ramles, P., & Ginting, F. (2022). Implementasi Green Accounting (Akuntansi Lingkungan) Di Indonesia: Studi Literatur. *Finacial: Jurnal Akuntansi Published by Program Studi Akuntansi STIE Sultan Agung*.
- Christian, N., & Resnika, R. (2022a). Penggunaan Teknik Akuntansi Forensik Dalam Pendektesian dan Pencegahan Occupational Fraud: Kajian Literatur. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 11.

- Christian, N., & Resnika, R. (2022b). Penggunaan Teknik Akuntansi Forensik Dalam Pendektesian dan Pencegahan Occupational Fraud: Kajian Literatur. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 11.
- Farasandi, A., & Budiman, A. I. (2025). Transformasi Digital Dalam Akuntansi Forensik: Tinjauan Literatur Atas Teknik Deteksi Kecurangan Berbasis Teknologi. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 19.
- Fatima Ismail Al-Hadi, & Nagi Ali Al-Shaibany. (2024). Digital Forensic Accounting: An Overview. *International Journal of Computer Science and Mobile Computing*.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiya, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ikumapayi, O. J., & Ayankoya, B. B. (2025). AI Powered Forensic Accounting: Leveraging Machine Learning for Real-Time Fraud Detection and Prevention. *International Journal of Research Publication and Reviews*, 6(2), 236–250.
<https://doi.org/10.55248/gengpi.6.0225.0712>
- Jurnawansyah, M. (2023a). Peran Akuntansi Forensik Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. *JRP: Jurnal Relasi Publik*, 1.
- Jurnawansyah, M. (2023b). Peran Akuntansi Forensik Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. *JRP: Jurnal Relasi Publik*, 1.
- Kadek, N., & Mayuri, L. (n.d.). *Analisis Data Forensik untuk Mendeteksi Fraud Laporan Keuangan Perusahaan (Sebuah Literatur Review)*.
- Mahya, L., Tarjo, Sanusi, Z. M., & Kurniawan, F. A. (2023). Intelligent Automation Of Fraud Detection And Investigation: A Bibliometric Analysis Approach. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13.
- Mayuri, N. K. L., Santoso, R. A., & Fitriana. (2024a). Analisis Data Forensik untuk Mendeteksi Fraud Laporan Keuangan Perusahaan (Sebuah Literatur Review). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4.
- Mayuri, N. K. L., Santoso, R. A., & Fitriana. (2024b). Analisis Data Forensik untuk Mendeteksi Fraud Laporan Keuangan Perusahaan (Sebuah Literatur Review). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4.

- Prayitno, A., & Maryam Sinosi, S. (2024). Peran Pengendalian Internal Berbasis Teknologi Dalam Mendukung Akuntansi Forensik Untuk Mendeteksi Fraud Di Era Digital. *Economics and Digital Business Review*, 5.
- Raphy, C., & Mohan, A. (2024). Forensic Accounting Techniques in the Digital Age: A Comprehensive Review. *International Research Journal of Engineering and Technology*. www.irjet.net
- Rosita Eberechukwu Daraojimba, Oluwatoyin Ajoke Farayola, Funmilola Olatundun Olatoye, Noluthando Mhlongo, & Timothy Tolulope Oke. (2023). Forensic Accounting In The Digital Age: A U.S. Perspective: Scrutinizing Methods And Challenges In Digital Financial Fraud Prevention. *Finance & Accounting Research Journal*, 5(11), 342–360. <https://doi.org/10.51594/farj.v5i11.614>
- Tarumingkeng, R. C. (2024). *Optimalisasi Kecerdasan Buatan (AI) Untuk Penulisan Artikel Ilmiah*. RUDYCT e-Press.
- Zakir Hossain, M., & Professor, A. (n.d.). *Emerging Trends in Forensic Accounting: Data Analytics, Cyber Forensic Accounting, Cryptocurrencies, and Blockchain Technology for Fraud Investigation and Prevention*. <https://ssrn.com/abstract=4450488>